

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif bersifat deskriptif yaitu salah satu jenis penelitian yang membahas atau mendemonstrasikan suatu masalah. Deskripsi yang akurat dan metodis tentang suatu populasi, keadaan, atau fenomena adalah tujuan penelitian deskriptif. Desain penelitian ini adalah wawancara semistruktur yaitu bersifat fleksibel dalam arti bahwa informan ditanyai tentang pemikiran dan pendapatnya selama wawancara, dan tugas utama peneliti adalah memperhatikan dan mendokumentasikan apa yang dikatakan oleh informan (Fiantika Rita et al., 2022).

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di Rumah Sakit Umum/RSU Sundari Medan yang beralamat di Jl. Tahi Bonar Simatupang No.31, Lalang, Kec. Medan Sunggal, Kota Medan, Sumatera Utara 20351. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan April-Mei 2024.

3.3 Informan Penelitian

Untuk menyelesaikan penelitian ini informan penelitian menggunakan, strategi purposif metode memilih sumber yang relevan dengan topik penelitian dan memiliki evaluasi jelas yang dianggap benar - benar memahami apa yang kita harapkan dan dikaji.

Informan Kunci/ Trigulasi dalam penelitian ini:

1. Kepala instalasi rekam medis (1 Orang)

Informan Utama dalam penelitian ini:

1. Petugas Pendistribusian / Assembling Berkas Rekam Medis (1 Orang)
2. Petugas Entry / Coding Berkas Rekam Medis (1 Orang)
3. Petugas Penyimpanan / Filling Berkas Rekam Medis (1 Orang)

Informan Pendukung dalam penelitian ini:

1. Penanggung Jawab Unit Rekam Medis (1 Orang)

3.4 Objek Penelitian

Objek yang diperhatikan dalam penelitian ini adalah berkas dokumen rekam medis pasien, dan proses pendistribusian, pengkodean, pengindesian, penyimpanan dan penyusutan yang ada di Rumah Sakit Umum Sundari Medan.

3.5 Metode Pengumpulan Data

3.5.1 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Pedoman Wawancara

Instrumen dalam penelitian ini adalah pedoman wawancara yang diadopsi dari penelitian terdahulu yang telah peneliti modifikasi sesuai kebutuhan.

2. Alat Perekam

Alat perekam digunakan sebagai alat untuk mengklarifikasi masalah dan jawaban yang mendesak, sehingga para ahli dapat lebih terpusat dan berkonsentrasi pada bagaimana mengumpulkan data dan sekaligus mengarahkan pertanyaan dan jawaban tanpa berhenti menulis segala

sesuatu yang dirinci oleh parasaksi. Alat perekam digunakan ketika koresponden telah diizinkan untuk merekam.

3. Kamera

Karena peneliti benar-benar mengumpulkan data, kamera digunakan untuk mengambil gambar jika peneliti berbicara dengan informan untuk memastikan keabsahannya (Fiantika Rita et al., 2022).

3.5.2 Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Pertemuan antara dua orang dengan tujuan bertukar pikiran dan informasi melalui pertanyaan dan jawaban untuk mengembangkan makna dalam suatu topik tertentu disebut wawancara (Fiantika Rita et al., 2022).

Wawancara semi-terstruktur, termasuk format wawancara mendalam, digunakan dalam penelitian ini. Orang yang diwawancarai diminta pendapat dan ide mereka, sehingga peneliti dapat mengajukan pertanyaan terbuka mengenai kesulitan yang mungkin terjadi.

2. Observasi/Pengamatan

Observasi yaitu proses memperhatikan dengan seksama terhadap objek penelitian untuk mendapatkan gambaran dari dekat bagaimana data dikumpulkan melalui pengamatan terhadap tindakan yang sedang berlangsung. Prosedur kerja dan penggunaan responden kecil adalah tepat jika perilaku, tingkah laku manusia, dan fenomena alam (kejadian-kejadian yang terjadi di alam) yang menjadi subjek penelitian (Fiantika Rita et al., 2022). Penelitian ini menggunakan observasi dengan

memperhatikan aktifitas atau kegiatan yang dilakukan oleh rekam medis Di RSUD Sundari Medan.

3.5.3 Prosedur Pengumpulan Data

Pengumpulan data primer dilakukan melalui; pemberian surat ke bagian Administrasi RSUD Sundari Medan, selanjutnya surat di acc, melakukan kegiatan observasi dengan melihat aktifitas dan kegiatan yang dilakukan oleh pekerja rekam medis secara langsung, mulai dari pendistribusian, pengkodean, pengindeksian, penyimpanan dan penyusutan (retensi) dan barulah melakukan wawancara mendalam dengan menggunakan pedoman wawancara.

Data sekunder di peroleh melalui observasi dengan cara memeriksa berkas dokumen rekam medik pasien RSUD Sundari Medan.

3.6 Keabsahan Data

Untuk mendapatkan apresiasi atas hasil eksplorasi yang telah diupayakan dalam keabsahan data pemeriksaan telah tergabung. Buktikan (trustworthiness) digunakan teknik kredibilitas (keterpercayaan). Ada juga upaya untuk membuat penelitian dapat dipercaya, khususnya strategi Triangulasi. Triangulasi yang dicoba dalam eksplorasi ini adalah dengan membandingkan kebenaran informasi dari para informan. Kemudian yang menjadi Triangulasi Sumber pada penelitian ini adalah kepala instalasi rekam medis RSUD Sundari Medan.

3.7 Analisis Data

Data yang telah terkumpul akan dibahas secara mendalam dalam bentuk narasi yaitu dengan cara:

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah jenis pemeriksaan yang meringkas, menggarisbawahi, mengelompokkan, memfokuskan, dan membunuh berlebihan dan memilah sehingga ujung terakhir dapat ditarik dan diperiksa dengan cara yang tepat.

2. Penyajian Data

Penyajian data yang digunakan adalah jenis klarifikasi singkat yang bersifat cerita. Pengenalan data merupakan tingkatan untuk menguasai apa yang masih terjalin dan apa yang harus diusahakan sedekat mungkin untuk diurai dan untuk mendapatkan kegiatan yang dipandang penting.

3. Kesimpulan dan Verifikasi

Penarikan kesimpulan hanyalah beberapa latihan dari struktur total. Ujung-ujungnya juga dikonfirmasi selama pemeriksaan. Implikasi yang muncul dari data harus terus dicoba pembuktian dan kepatutannya agar legitimasinya terjamin. Dengan menegaskan pentingnya setiap data yang diperoleh dengan menggunakan setidaknya satu teknik, diharapkan akan diperoleh informasi yang dapat digunakan untuk membantu pencapaian tujuan eksplorasi (Murdiyanto, 2020).